

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Martono, 2016, p. 152) metode penelitian merupakan bagian inti dalam desain penelitian, karena pada bagian ini dapat peneliti mengetahui dan melakukan apa yang harus dikerjakan selama proses pengumpulan data di lapangan maupun setelah data terkumpul dan jenis metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 13) metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Metode penelitian ini yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga sebagai metode ilmiah/ scietific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, rasional, terukur, dan sistematis. Disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menjelaskan mengenai pengaruh kepemimpinan, komunikasi, mtoivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wearsmart Textiles.

### 3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan disebut variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat disebut dengan variabel terikat atau *dependent variable* (Y), variabel bebas digunakan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan sebagai (X1), komunikasi (X2), motivasi kerja (X3) sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

Berdasarkan desain penelitian dan hipotesis, variabel yang akan dianalisis adalah variabel independen dan variabel dependen yaitu indikator-indikator dalam kategori tingkat kinerja karyawan pada PT Wearsmart Textiles.

#### 3.2.1 Variabel independen atau Variabel Bebas

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 61) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wearsmart

Textiles” sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka variabel independen adalah kepemimpinan (X1), komunikasi (X2) dan motivasi kerja (X3).

**Tabel 3. 1** Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Skala
<b>1. Kepemimpinan</b> (Sutrisno 2013) suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersifat Adil.</li> <li>2. Memberi Sugesti.</li> <li>3. Mendukung Tujuan.</li> <li>4. Katalisator.</li> <li>5. Menciptakan Rasa Aman.</li> <li>6. Sebagai Wakil Organisasi.</li> <li>7. Sumber Inspirasi.</li> <li>8. Bersikap Menghargai.</li> </ol>	Likert
<b>2. Komunikasi</b> (Benard Barelson dan Garry A. Streiner (1964) dalam (Priansa, 2017) proses transmisi informasi, gagasan emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, gambar, kata-kata, grafis, angka, dan lain sebagainya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses.</li> <li>2. Pesan.</li> <li>3. Jaringan.</li> <li>4. Karyawan Saling Bergantung.</li> <li>5. Hubungan</li> </ol>	Likert
<b>3. Motivasi Kerja</b> Hasibuan (2016:141) dalam (Kurniawan, 2018) motivasi berasal dari kata lain “movere” yang artinya seseorang yang mendapatkan dorongan atau orang yang dapat memberikan arahan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku Karyawan.</li> <li>2. Usaha Karyawan.</li> <li>3. Kegigihan Karyawan.</li> </ol>	Likert

**Sumber:** (Barsah, 2019; Rahman, 2018; Setiawan & Mulyapradana, 2019)

### 3.2.2 Variabel Dependen atau terikat

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 61) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wearsmart Textiles” sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

**Tabel 3. 2** Variabel Operasional Dependen

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Moehariono (2017 : 123) kinerja berasal dari kata-kata job performance dan disebut juga <i>actual performance</i> atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seorang karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas.</li> <li>2. Produktifitas.</li> <li>3. Ketepatan Waktu.</li> <li>4. Efektifitas.</li> <li>5. Kemandirian.</li> <li>6. Komitmen Kerja.</li> <li>7. Tanggung Jawab.</li> </ol>	Likert

Sumber: (Indrasari, 2017)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Penelitian ini mengambil populasi karyawan yang ada di PT Wearsmart Textiles yaitu pada departemen line1 sampai 10 sebanyak 233 karyawan.

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan PT Wearsmart Textiles.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan ukuran sampel dalam mengambil sampel peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

**Rumus 3. 1** Rumus Slovin  
(Sanusi, 2011, p. 101)

Keterangan :

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

$e$  = error level (tingkat kesalahan) 5% atau 0,05

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 233 karyawan dan presisi yang ditetapkan atau tingkat kesalahan 5% atau 0,05, dikarenakan waktu dan biaya yang terbatas maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+233(5\%^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+233(0,05^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+233(0,0025)}$$

$$n = \frac{233}{(1+0,5825)}$$

$n = 147,23/150$  Sampel sebanyak 150 karyawan PT Wearsmart Textiles.

Jadi, jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini adalah 150 orang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan data**

#### **3.4.1 Jenis data**

Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan dan diperoleh dari kuesioner dan wawancara

dengan pimpinan perusahaan dan karyawan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari perusahaan berupa angka misalnya data mengenai jumlah karyawan, data-data mengenai karyawan dan data lainnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.4.1.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, data ini diperoleh dengan pemberian kuesioner kepada responden secara langsung. Dari data kuesioner tersebut merupakan data yang digunakan dalam menganalisa untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Wearsmart Textiles.

#### 2. Data Sekunder

Menurut (Sanusi, 2012: 104) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data target produksi dan absensi karyawan.

### 3.4.1.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2012: 199). Kuesioner berisi pernyataan atau pertanyaan mengenai data responden, data dari pelaksanaan penelitian pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Wearsmart Textiles.

### 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang kemudian diuji dengan SPSS versi 22. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan diberi skor dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2012: 59).

**Tabel 3. 3** Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber :** (Sanusi, 2012: 60)

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam melengkapi analisis kuantitatif ini maka peneliti menggunakan alat hitung SPSS (*Statistic Product and service Solution*) versi 22 yang berupa analisis deskriptif (Frekuensi) presentase. SPSS adalah *computer statistic* yang mampu memproses data *statistic* secara tepat dan cepat, untuk mencari berbagai *output* yang dikehendaki para pengambil keputusan yang akan menunjukkan gambaran mengenai pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Wearsmart Textiles.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara menjelaskan data yang sudah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif dengan cara data tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean, median, perhitungan desil, perhitungan rata-rata atau standar deviasi dan juga perhitungan persentase (Sugiyono, 2012 : 206-207).

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan uraian jawaban dan penyebaran kuesioner yang sudah disebarkan oleh responden yang menjadi karyawan di PT Wearsmart Textiles, yang nanti hasilnya akan diolah dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengeksplere hasil dari data responden.

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Instrumen uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji realibilitas. Untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan sudah valid dan reliable sehingga akan menghasilkan data yang akurat.

#### 3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas adalah uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin disampaikan. Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara reponden yang diteliti (Agung, 2012: 35). Banyaknya subyek untuk uji coba validitas instrumen penelitian sekurang-kurangnya adalah 30 responden (Mustafa, 2013: 164), maka pada penelitian akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan n=30 responden diluar sampel. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi (r) adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{ix} = \frac{N \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2][N\sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

**Rumus 3. 2** Koefisien Korelasi

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi

I = skor item

X = skor total dari x

N = jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 ( SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pernyataan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  ( uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item – item yang terdapat pada pernyataan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3. 4** Tingkat Validitas

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1.000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber :** (A. edy Wibowo, 2012, p. 36)

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas dapat dikatakan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana alat mengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan

untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur (A. edy Wibowo, 2012, p. 52).

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode ini sangat populer dan commonly digunakan pada skala uji yang berbentuk skala likert (Scoring Scale), misalnya pengukuran dengan skala 1-5, 1-7. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha, data dikatakan reliabel apabila  $r$  alpha positif dan  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel  $df = (\alpha, n-2)$ , SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai ( $\alpha$ )  $>$  0,60 (Wibowo, 2012, p. 52). Berikut ini disajikan tabel angka indeks koefisien reabilitas:

**Tabel 3. 5** Indeks Koefisien Reabilitas

Nilai Interval	Kriteria
< ,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Wibowo, 2012, p. 53)

Apabila nilai koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih besar dari 0,6 maka instrument penelitian dianggap reliabel, jika instrument digunakan beberapa kali

maka akan memberikan hasil yang sama. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang (Wibowo, 2012, p. 53).

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang digunakan bertujuan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk, data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal (A. E. Wibowo, 2012, p. 60). Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk kurva yang jika digambarkan akan berbentuk lonceng. Maka rumus uji normalitas data sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Rumus 3. 3** Uji Normalitas

**Sumber :** (Agung, 2012: 62)

Keterangan :

$O_i$  = Frekuensi observasi

$E_i$  = Frekuensi harapan

k = Banyaknya kelas interval

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan grafik Histogram, dengan menggunakan *P-P Plot regression standardized residual* dan dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov  $Z < Z_{tabel}$ ; atau menggunakan nilai Probability Sig (2failed)  $> \alpha$ ; sig  $> 0,05$  (Agung, 2012: 62).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independent. Jika terdapat korelasi kuat, terjadi masalah multikolinieritas yang harus diatasi. (Sanusi, 2012: 136) menyebutkan pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

**Rumus 3. 4** Variance Inflative Factor

**Sumber :** (Sugiyono, 2012: 20)

Keterangan:

VIF = *Variance Inflating Factor*

$R^2$  = Koefisien determinasi

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sanusi, 2012: 135) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan sama untuk semua nilai pendugaan Y. Jika terjadi heteroskedastisitas maka pendugaan koefisien regresi menjadi tidak akurat. Pengujian ini dilakukan secara berpasangan antara variabel dependen dengan variabel independen. Apakah masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Sanusi, 2012: 135).

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno, 2010: 125) analisis regresi linier berganda pada dasarnya menyatakan suatu bentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya.

Pada penelitian ini terdapat 1 variabel terikat yaitu kinerja karyawan dan 3 variabel bebas yaitu kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja. Jadi regresi linier berganda dapat dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3. 5** Regresi Linier Berganda

**Sumber :** (Sanusi, 2012: 135)

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = Kepemimpinan

$X_2$  = Komunikasi

$X_3$  = Motivasi Kerja

#### **3.5.4.2 Uji R Square**

Uji R Square disebut juga dengan koefisien determinan (KD), nilai yang digunakan untuk melihat mana model yang membentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentasi keraguan Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas).

#### **3.5.5 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2012: 144). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 metode untuk uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

##### **3.5.5.1 Uji t**

Uji t bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai rata-rata suatu populasi. Persyaratan uji ini adalah data harus berskala interval atau rasio. Data juga harus berdistribusi normal. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

**Rumus 3. 6 Uji T**

**Sumber :** (Sugiyono, 2012: 96)

Keterangan:

$t$  = Nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  = Rata-rata xi

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

$s$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah anggota sampel

Menurut (Sugiyono, 2012: 96) nilai t hitung ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Kaidah yang digunakan dalam uji ini adalah:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

### 3.5.5.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

**Rumus 3. 7 Uji f**

**Sumber :** (Sugiyono, 2012: 171)

Keterangan:

$F$  = Nilai  $F$  yang dihitung

$MK_{ant}$  = Mean kuadrat antar kelompok

$MK_{dat}$  = Mean kuadrat dalam kelompok

Menurut (Sugiyono, 2012: 171) nilai  $f$  hitung ini akan dibandingkan dengan nilai  $f$  tabel dengan  $dk$  pembilang ( $m - 1$ ) dan  $dk$  penyebut ( $N - 1$ ).

Kaidah yang digunakan dalam uji ini adalah

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F$  hitung  $>$   $F$  table

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi penelitian**

Peneliti melakukan penelitian terhadap karyawan bagian departemen produksi di perusahaan pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wearsmart Textiles Batam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja sebagai variabel bebas atau independen ( $X$ ), serta kinerja karyawan sebagai variabel terikat atau dependen ( $Y$ ).

Adapun lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian untuk keperluan penelitian

Nama perusahaan : PT Wearsmart Textiles.

Jenis Usaha : *Garment textiles.*

Alamat : Latrade Industrial Park Blok E1 Tanjung Uncang, Batam.

Telp : (0778) 396688

HRD : Supriyono

### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan september 2019 sampai dengan bulan januari 2020.

